

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan dan dari data-data yang telah terkumpul serta analisa mengenai implementasi model keteladanan guru dalam membentuk sikap tawadhu' siswa pada mata pelajaran PAI di SD 2 Ngembal Kulon Jati Kudus Tahun Ajaran 2014/2015 penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi model keteladanan guru dalam membentuk sikap tawadhu' siswa pada mata pelajaran PAI di SD 2 Ngembal Kulon Jati Kudus tahun pelajaran 2014/2015 adalah seorang guru memberikan contoh yang *uswatun hasanah* atau mempunyai kepribadian yang baik, kepribadian disiplin, kepribadian teladan bagi siswa seperti : berakhlak mulia, jujur, bertutur kata yang baik ketika mengajar maupun diluar mengajar, disiplin mengajar, berpakaian rapi, sopan dalam bertingkah laku, adil tidak membedakan peserta didik antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya dan selalu memberi motivasi kepada peserta didik.
2. Faktor pendukung implementasi model keteladanan guru dalam membentuk sikap tawadhu' siswa pada mata pelajaran PAI di SD 2 Ngembal Kulon Jati Kudus tahun ajaran 2014/2015 adalah dari guru itu sendiri yang mampu memberikan keteladanan yang baik kepada peserta didiknya dan adanya program kegiatan sholat berjama'ah serta adanya kotak amal rutin sepekan sekali, sedangkan faktor penghambat implementasi model keteladanan guru dalam membentuk sikap tawadhu' siswa pada mata pelajaran PAI di SD 2 Ngembal Kulon Jati Kudus tahun pelajaran 2014/2015 yaitu alokasi waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah penulis laksanakan, maka penulis memberikan sumbangan pemikiran atau saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yaitu :

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan lebih meningkatkan penanaman nilai-nilai Agama Islam di sekolah agar para warga tidak hanya unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi saja tetapi para warga sekolah juga unggul dalam iman dan taqwa serta berakhlakul karimah.

2. Bagi Guru

Guru dituntut memhami profesinya sebagai seorang guru, yaitu digugu dan ditiru. Seorang guru perlu bertutur kata jujur agar dapat “digugu” siswa dan bersikap serta berperilaku yang baik (*akhlakul karimah*) agar dapat ditiru oleh siswa. Guru merupakan sosok teladan dan panutan bagi siswa, oleh karena itu guru harus memberikan bimbingan keagamaan agar siswa mempunyai ketawadhu'an yang baik.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mengikuti apa yang menjadi nasehat, penjelasan dan keteladanan guru PAI, karena hal tersebut dapat menjadikan siswa anak yang shalih dan taat beragama.

4. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua lebih memperhatikan perilaku anak-anaknya di rumah dengan memberikan perhatian khusus dan memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya, karena waktu anak di rumah lebih banyak di rumah daripada di sekolah.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, taufik serta inahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan bahkan masih jauh dari sifat kesempurnaan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf segala kekurangan dan kesalahan, serta penulis berdo'a semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin....

